

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai dan kemampuannya yang dikembangkan. Jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (PerpesRI, 2003).

Pada akhir tahun 2019, dunia mewaspadai virus corona yang menyebabkan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Penyakit COVID-19 umumnya mengalami gejala seperti gangguan pernapasan akut hingga penyakit berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-Co). Virus tersebut merupakan virus jenis baru sehingga belum dapat dikenali oleh masyarakat luas. Kasus virus ini pertama kali muncul di Provinsi Wuhan, China dan menginfeksi pertama kali ke manusia dari hewan (Kemenkes RI, 2020).

Gejala COVID-19 termasuk demam, kelelahan, dan batuk kering selain itu yang tidak umum seperti kehilangan rasa/bau, rasa sakit pada tenggorokkan, diare, mual dan muntah berbagai jenis ruam pada kulit. Ketika gejala semakin serius seseorang akan kesulitan bernafas nyeri tekanan pada dada, atau kehilangan kemampuan untuk berbicara atau bergerak, bahkan bisa berkembang pesat, berujung pada infeksi yang lebih serius seperti jantung, paru-paru, diabetes, kanker dan gagal organ. COVID-19 merupakan penyakit menular yang mudah menyebar melalui batuk/*droplet* atau pernapasan dari penderita COVID-19. Batuk/*droplet* dan percikan napas yang terjatuh ke suatu permukaan benda dapat menyebabkan penularan melalui benda tersebut. Jika seseorang menyentuh benda ini atau menghirup percikan air liur, lalu menyentuh hidung, mata, atau mulutnya, seseorang dapat tertular COVID-19. Oleh karena itu, *World Health Organization* (WHO) menghimbau untuk menjaga jarak setidaknya 1 meter dari orang lain untuk meminimalisir penularan COVID-19 (World Health Organization, 2020).

COVID-19 telah menjadi pandemi, sehingga pemerintah di semua negara telah menerapkan tindakan penguncian atau isolasi. Isolasi merupakan kegiatan mengurangi aktifitas perkumpulan/kerumunan sehingga dapat menekan penyebaran COVID-19. Oleh karena itu, untuk mengatasi penyebaran virus ini maka segala kegiatan seperti pekerjaan, pendidikan dilakukan dirumah dengan cara *online* dan beribadah pun dilakukan dari rumah (Perpes RI, 2018).

Salah satu pendidikan tinggi adalah Universitas. Universitas merupakan perguruan tinggi yang terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional dalam jumlah disiplin ilmu tertentu. Saat ini pelayanan kesehatan di Indonesia sudah semakin maju, rumah sakit pun dituntut untuk menyediakan pelayanan yang lebih baik, akibat dari hal tersebut, kebutuhan tenaga terhadap Profesional Perkam Medis dan Informasi Kesehatan semakin meningkat. Tetapi tuntutan tersebut mengharapakan tenaga rekam medis yang berkualitas dan mampu bersaing dalam berbagai aspek, salah satunya dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Dengan adanya aturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah RI dalam menghadapi penyebaran COVID-19. Sistem Pendidikan di Indonesia mengalami tantangan baru dalam menghadapi Pandemi Covid-19. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*, Mendikbud memutuskan kepada seluruh lembaga pendidikan untuk tidak melakukan proses belajar dan mengajar secara langsung atau tatap muka, tetapi secara jarak jauh. Dalam pembatasan sosial ini pemerintah indonesia telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan melalui pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana kegiatan belajar dan mengajar (KBM) tidak dapat dilakukan secara langsung. Tetapi melalui *zoom meeting, google meet, classroom, dan website*. Dengan menggunakan media cetak (modul) dan non cetak (audio/video) serta menggunakan komputer dan internet (Kemdikbud RI, 2020b).

Semakin lama pembelajaran tatap muka tidak terjadi, semakin besar dampak negatif yang terjadi pada anak. Seperti ancaman putus sekolah maka anak terpaksa harus bekerja untuk membantu keuangan keluarganya di tengah krisis pandemi COVID-19, persepsi orang tua tidak bisa melihat peranan sekolah dalam proses belajar mengajar jika pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka, perbedaan akses dan kualitas selama pembelajaran jarak jauh dapat mengakibatkan kesenjangan capaian belajar, terutama untuk anak dari sosio-ekonomi berbeda dalam arti yang sosial ekonominya kurang mungkin akan sedikit tengganggu pemahaman materinya bahkan sosial ekonomi yang cukup saja masih kurang pemahamannya di banding dengan tatap muka langsung karena dengan tatap muka langsung pemahamannya setara apa yang sudah di jelaskan, resiko *learning loss*, artinya terlalu lama pembelajaran online maka tidak bisa mengenal satu sama lain dan tidak membudayakan karakter saat bertemu dengan dosen/guru, tekanan psikososial dan

kekerasan dalam rumah tangga akan menyebabkan anak menjadi stres (Kemdikbud RI, 2020a).

Universitas Esa Unggul merupakan perguruan tinggi swasta di Kota Jakarta yang dibawah naungan Yayasan Pendidikan Kemala Mencerdaskan Bangsa. Perguruan tinggi yang memulai dan memelopori pendiri Akademi Rekam Medik (ARM) pada tahun 1989 kemudian bergabung pada fakultas ilmu-ilmu kesehatan dengan menjadi Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dengan terakreditasi A. Program studi ini menghasilkan profesional rekam medis dan informasi kesehatan. Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan merupakan salah satu program diploma 3 yang mempelajari aktivitas penting di institusi pelayanan kesehatan melalui sistem pencatatan, pengolahan data dan analisa data medis secara jelas, lengkap, akurat, tepat waktu dan terintegritas dalam pengolahan data pasien yang ada di institusi pelayanan kesehatan.

Dalam rangka mendukung pembatasan sosial di lingkup pendidikan Universitas Esa Unggul dalam mencegah penyebaran COVID-19 maka diselenggarakan pembelajaran *online* selama pandemi ini terhitung mulai dari semester genap 2019-2020 sampai dengan semester ganjil 2020-2021. Menurut data yang diperoleh Biro Administrasi Akademik Universitas Esa Unggul dengan jumlah data mahasiswa jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang aktif dalam pembelajaran *online* angkatan 2018 ada 123 mahasiswa, 2019 ada 146 mahasiswa, dan 2020 ada 106 mahasiswa yang mengikuti pembelajaran *online*. Penerapan pembelajaran *online* yang tepat dapat mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar pada mahasiswa. Karena pembelajaran *online* yang menunjukkan pada aktivitas belajar mahasiswa bukan hanya pada aktivitas saat guru mengajar sehingga mahasiswa dituntut lebih aktif dalam mencari informasi-informasi yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran *online*.

Beberapa penelitian tentang motivasi sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian yang membahas tentang motivasi mahasiswa kuliah tatap muka diantaranya penelitian Dewi dan Syarwanda. Menurut penelitian yang di lakukan oleh Tiara Melyana D dengan judul Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Di Universitas Esa Unggul tingkat motivasi belajar mahasiswa adalah 50,8% motivasi rendah dan motivasi tinggi adalah 42,9% (Dewi, 2017). Sedangkan menurut Syarwanda, R. & Kamil, H pada jurnal Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh tingkat motivasi belajar mahasiswa adalah 26,4% motivasi rendah dan 64,4% motivasi tinggi (Syarwanda & Kamil, 2019).

Penelitian yang membahas tentang motivasi mahasiswa pada pembelajaran *online* diantaranya Nalle dan Robandi. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriani Paulin N, Khetye Romelya S & Lolang Maria M pada jurnal Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa BK FKIP Undana mengikuti pembelajaran berbasis daring selama masa pandemi, tingkat motivasi belajar mahasiswa adalah 28,72% dengan motivasi rendah (Nalle et al., 2020). Sedangkan menurut Dedi Robandi, dan Mudjiran pada jurnal Dampak Pembelajaran dari Masa Pandemi Covid -19 terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP di Kota Bukittinggi mengikuti pembelajaran berbasis daring selama masa pandemi, tingkat motivasi belajar mahasiswa adalah 51% dengan motivasi rendah. (Robandi & Mudjiran, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal dilihat dari 3 mata kuliah yaitu mata kuliah Biostatistik ganjil 2020-2021 data ketidak lulusan adalah 7% dari 57 mahasiswa yang tidak lulus ada 4 mahasiswa dan absensi tidak mengumpulkan tugas/terlambat adalah 36,8% dari 57 mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas/terlambat ada 21 mahasiswa, mata kuliah Penulisan Ilmiah ganjil 2020-2021 data ketidak lulusan adalah 7% dari 57 mahasiswa yang tidak lulus ada 4 mahasiswa dan absensi tidak mengumpulkan tugas/terlambat adalah 31,5% dari 57 mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas/terlambat ada 18 mahasiswa, dan mata kuliah Metodologi Penelitian (Metlit) genap 2019-2020 data ketidak lulusan adalah 9% dari 32 mahasiswa yang tidak lulus ada 3 mahasiswa dan absensi tidak mengumpulkan tugas/terlambat adalah 34,3% dari 32 mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas atau terlambat ada 11 mahasiswa.

Karena menurut Hamzah B. Uno mengatakan bahwa motivasi dan belajar itu merupakan dua hal yang saling mempengaruhi perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari apa yang sudah kita lakukan atau penguatan yang dilandasi untuk mencapainya suatu tujuan tertentu (Hamzah B. Uno, 2019). Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa jika kurangnya motivasi belajar menjadi salah satu faktor penghambatnya mahasiswa dalam proses pembelajaran secara langsung/*online* ini. Oleh karena itu motivasi belajar setiap mahasiswa perlu diperhatikan lagi, karena motivasi belajar merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya pada proses belajar mengajar walaupun dengan secara langsung/*online*, mengerjakan tugas secara terstruktur, biasakan mengerjakan tugas sendiri dan memperhatikan waktu deadline pengumpulan tugas supaya tidak terlambat pengiriman tugas, karena jika motivasi belajar mahasiswa rendah akan berdampak tidak akan menekuni sesuatu hal yang baik dan

mudah tergoda untuk mengerjakan suatu hal yang baru dan pada akhirnya memperoleh hasil yang buruk.

Motivasi memiliki instrument perhitungan untuk menunjukkan seberapa tinggi dan rendahnya motivasi yang mempengaruhi individu mahasiswa itu sendiri, instrument perhitungan yang akan di lakukan dengan teori motivasi belajar dari Sardiman A. M yang telah di modifikasi oleh Andriani Paulin N dkk yang isinya terdapat 5 indikator yaitu ketekunan menyelesaikan tugas, kegigihan menghadapi kesulitan, ketajaman perhatian serta minat belajar, memiliki prestasi belajar, kemandirian belajar (Nalle et al., 2020).

Dalam latar belakang diatas penulis dapat meninjau mengenai “Motivasi Belajar Mahasiswa Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul Pada Pembelajaran *Online* Di Masa Pandemi Covid 19”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka bagaimana motivasi belajar mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul pada pembelajaran *online* di masa pandemi covid 19?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul pada pembelajaran *online* di masa pandemi covid 19

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi gambaran motivasi belajar mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul pada pembelajaran *online* di masa pandemi covid 19 dilihat dari indikator ketekunan menyelesaikan tugas.
2. Mengidentifikasi gambaran motivasi belajar mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul pada pembelajaran *online* di masa pandemi covid 19 dilihat dari indikator kegigihan menghadapi kesulitan.
3. Mengidentifikasi gambaran motivasi belajar mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul pada pembelajaran *online* di masa pandemi covid 19 dilihat dari indikator ketajaman perhatian serta minat belajar.
4. Mengidentifikasi gambaran motivasi belajar mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul pada pembelajaran *online* di masa pandemi covid 19 dilihat dari indikator memiliki prestasi dalam belajar.

5. Mengidentifikasi gambaran motivasi belajar mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul pada pembelajaran *online* di masa pandemi covid 19 dilihat dari indikator kemandirian belajar.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk penelitian khususnya dalam melakukan penelitian terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul Pada Pembelajaran *Online* Di Masa Pandemi Covid 19.

##### **1.4.2. Bagi Universitas**

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi para mahasiswa nantinya yang akan membuat tugas akhir.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dalam membuat kebijakan bagi universitas agar dapat meningkatkan motivasi belajar para mahasiswanya.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk penelitian khususnya dalam melakukan penelitian terhadap motivasi belajar mahasiswa Rekam Medis dan Informasi kesehatan di Masa Pandemi Covid19 ini.

##### **1.4.3. Bagi Akademik**

Hasil penelitian ini Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menjalani pendidikan program studi rekam medis dan informasi kesehatan.

#### **1.5. Ruang Lingkup**

Pada penelitian karya tulis ilmiah ini, penulis membahas mengenai motivasi belajar mahasiswa rekam medis dan informasi kesehatan universitas esa unggul pada pembelajaran *online* di masa pandemi covid 19. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2020 - Agustus 2021 dan pelaksanaan turun lapangan akan dilakukan pada April 2021 di Jl. Arjuna Utara No.9, RT.1/RW.2, Duri Kepa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif dilakukan untuk menggambarkan dan mengukur dengan kuantitatif menggunakan angket. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2018-2020 yang aktif dalam pembelajaran *online*.